

ETIKA DALAM BERPOLITIK PERSPEKTIF EMMANUEL LEVINAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana



OLEH

YUVENTRIS ALGIUS TANI

611 18 094

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2022

ETIKA DALAM BERPOLITIK PERSPEKTIF EMMANUEL LEVINAS

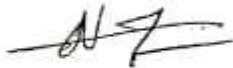
OLEH

YUVENTRIS ALGIUS TANI

611 18 094

MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA

Pembimbing II



Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S.Fil. M.Hum

MENGETAHUI



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Filsafat

Kupang, 4 Juni 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can

Dewan Penguji

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Patrisius Neonub, S.Fil. L.Ph. | : |  |
| 2. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S.Fil. M.Hum. | : |  |
| 3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA | : |  |



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuventris Algius Tani
NIM : 611 18 094
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **ETIKA DALAM BERPOLITIK PERSPEKTIF EMMANUEL LEVINAS** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Dr. phil. Nobertus Jegalus, MA)

Kupang, 4 Juni 2022

Mahasiswa/i

(Yuventris Algius Tani)
NIM: 611 18 094



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yuventris Algius Tani

NIM : 611 18 094

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **ETIKA DALAM BERPOLITIK PERSPEKTIF EMMANUEL LEVINAS** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 4 Juni 2022

Saya Menyatakan,


METERAL TEMPEL
BACDEAJX870490684
Yuventris Algius Tani

ABSTRAKSI

Salah satu kekhasan yang membedakan manusia dengan makhluk hidup yang lain adalah kemampuan berpikir. Dengan kemampuan tersebut manusia dapat melakukan segala sesuatu yang menunjang kualitas hidupnya dengan penuh kesadaran dalam keseharian hidupnya. Emmanuel Levinas dalam etikanya lebih menekankan pada sebuah realitas dalam keseharian karena dalam keseharian yang kita lalui ada sebuah perjumpaan dan pertemuan antara wajah dengan wajah yang lain (Tak Berhingga). Lewat pertemuan tersebut sudah ada etika dari orang yang dijumpai, etika yang dimaksudkan Levinas di sini adalah makna yang mendasar dari wajah lewat perjumpaan.

Dalam pandangan Levinas, wajah sebagai yang metafisis menghadirkan aspek transendensi di dalam dirinya. Wajah adalah bagian dari ketidakberhinggaan itu. Wajah dan ketidakberhinggaan dibicarakan sebagai satu kesatuan karena keduanya saling mengandaikan. Epifani wajah mewahyukan ketidakberhinggaan sebagai suatu yang hidup. Dia yang tidak berhingga memanifestasikan dirinya dalam wajah dan wajah menyikapkan yang tidak berhingga itu dalam suatu kehadiran yang nyata. Epifani wajah sendiri sesungguhnya masih dapat diindra dan diambil sehingga dalam perjumpaan setiap orang bisa lebih mengenal. Wajah sesungguhnya dapat diartikan sebagai yang telanjang tetapi dalam pemahaman Levinas mempunyai arti yang sangat berbeda. Yang dimaksudkan Levinas di sini adalah penyerahan diri secara total dari orang yang dijumpai kepada dirinya sendiri dan juga orang lain. Kepolosan yang ada dari perjumpaan melalui wajah dapat kita lihat dan ketahui dari tatapan dan tingkah lakunya terhadap semua orang. Wajah juga menghadirkan Allah lewat orang lain yang kita jumpai. Allah yang di maksudkan di sini lebih ditujukan kepada orang-orang lemah, miskin, janda, orang-orang yang memiliki

kerendahan hati untuk menolong orang yang susah dan orang-orang yang peka dengan keadaan sekitarnya. Allah sesungguhnya ada dan hadir lewat perjumpaan dengan yang lain.

Politik yang dimaksudkan Levinas adalah politik yang tidak mengesampingkan dan merendahkan orang miskin, lemah, janda dan orang-orang yang tidak mempunyai kekhasan dalam masyarakat. Perjumpaan dari wajah ke wajah merupakan suatu politik yang dilakukan orang terhadap sesamanya tetapi belum sepenuhnya terjadi. Bertolak dari wajah dan etika tanggung jawab kita dapat memahami pandangan Levinas tentang politik.

Pertama, Wajah. Wajah di sini menggambarkan dan menampilkan Yang Lain (Tak Berhingga). Dengan wajah orang akan mengetahui dan memahami arti politik yang baik dan bijaksana. Kepolosan wajah seseorang akan meyakinkan dan menunjukkan ketulusan dalam berpolitik tetapi dewasa ini hanya sebagian kecil saja yang dapat bertindak demikian. Secara tidak langsung Levinas menegaskan bahwa politik itu sesungguhnya berasal dari pribadi manusia itu sendiri. Kesadaran dan ketulusan dalam berpolitik harus ditegakkan karena politik adalah suatu kejadian.

Kedua, Tanggung Jawab. Politik yang dijalani merupakan suatu tanggung jawab yang sungguh luar biasa dan berat. Karena di dalam politik memiliki tanggung jawab terhadap semua orang. Oleh karena itu, semua keputusan dan kesepakatan harus dijalankan dan melibatkan Yang Lain. Tanggung jawab dari seorang politikus terhadap rakyatnya harus ditunjukkan dan ditepati lewat tindakan-tindakan dalam melayani tugas kepemimpinannya.

KATA PENGANTAR

Hidup manusia zaman sekarang ini tidak pernah puas dengan apa yang sudah ada. Ini menyebabkan saling berjuang dan saling berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga setiap individu menyibukkan dengan rutinitasnya. Sifat egois yang ada dalam diri individu ini harus dihilangkan, karena hidup pada zaman ini membutuhkan bantuan orang lain. Setiap individu dituntut untuk selalu berusaha dalam setiap usaha dan perjuangannya, dalam perjumpaan yang dilakukannya pasti membutuhkan bantuan orang lain atau bertemu orang lain baik yang dikenalnya maupun sebaliknya.

Perjumpaan yang dialami oleh individu adalah suatu makna dibalik perjumpaan tersebut. Dibalik perjumpaan tersebut tersembunyi makna dan pesan yang mendalam bagi kedua individu tersebut. Adanya sosok “Yang Lain” yang diartikan sebagai Allah yang selalu beserta kita dalam setiap gerak langkah hidup kita setiap hari. Apakah setiap kita menyadari kehadiran Allah dalam setiap perjalanan hidup ini? Hanya sebagian individu saja yang menyadari hal demikian dan kebanyakan individu sering kali berkata bahwa dia selalu berusaha sendiri. Hal demikian tidak harus dikatakan karena adanya kita di dunia ini berasal dari “Yang Lain” itu bukan serta merta kita hadir dan ada secara cuma-cuma.

Dalam tulisan ini, penulis membahas mengenai etika dalam berpolitik dalam filsafat Emmanuel Levinas. Salah satu hal mendasar sehingga penulis mengambil tema ini adalah politik yang terjadi sekarang ini sering kali mengabaikan masyarakat biasa. Yang dimaksudkan Levinas bahwa harus memperhatikan kesejahteraan para janda, yatim piatu dan orang-orang lemah yang ada di masyarakat. Hal ini membutuhkan relasi yang baik antarkeduanya tetapi yang ditekankan

di sini adalah tugas dan peran seorang politikus harus nampak dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai wakil rakyat.

Proses penulisan ini bukan semata usaha penulis sendiri tetapi bantuan dan dukungan tangan kebaikan dari banyak pihak yang mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan tulisan ini. Kebaikan yang telah diberikan kepada penulis maka, dari lubuk hati yang terdalam, penulis mengucapkan syukur pujian dan limpah terima kasih kepada:

1. P. Philipus Tule, SVD, Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan caranya serta pengabdian yang tulus dalam memimpin dan telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam menuntut ilmu di Universitas ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, Dekan Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang, yang dengan sabar dan ketulusannya menerima dan mendidik penulis selama belajar di Fakultas Filsafat.
3. Bapak. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA, selaku pembimbing pertama yang dengan kesabaran, ketelitian dan ketulusan dalam membimbing penulis sehingga menyelesaikan tulisan ini. Kerelaan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis selama ini walaupun sibuk dengan urusan dan tugasnya tetap setia membimbing penulis sehingga menyelesaikan tepat waktu.
4. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M.Hum, selaku pembimbing kedua yang juga dengan penuh kesabaran, ketelitian serta kerelaan waktu dan tenaga telah membimbing penulisan sehingga bisa selesai pada waktunya.

5. Rm. Patrisius Neonub, Pr. L.Ph, selaku penguji pertama yang telah bersedia membaca, meneliti, dan mengoreksi tulisan ini serta menguji pada saat sidang skripsi untuk mempertanggung jawabkan tulisan ini.
6. Para dosen dan pegawai di Fakultas Fisafat Universitas Widya Mandira Kupang yang telah bersedia dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Opa Pater Raymundus Rede Bolong, SVD yang dengan cara dan dukungannya yang khas dalam mendidik, menuntun, memberi motivasi bagi penulis hingga saat ini. Doa dan ucapan terima kasih yang dapat penulis berikan kepada Opa Pater.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Remigius Tani dan Mama Ludwina Pasi yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik penulis sampai saat ini. Doaku selalu menyertai Bapak dan Mama dalam perjalanan hidup di dunia ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu setia dan sabar dalam memberikan motivasi, pendapat, dan semangat dalam proses penulisan ini. Terkhusus teman-teman ekstern: Febri Nala, Egan, Anis, Sensis, Ari Seran, Yendo dan saudari Lilis serta teman-teman Fr yang selalu memberikan motivasi sehingga tulisan ini bisa selesai.
10. Bagi semua keluarga, teman-teman, dan kenalan yang tidak disebutkan namanya satu persatu tetapi membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Kupang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Pernyataan Publikasi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstraksi.....	ix
Daftar Isi.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penulisan.....	5
1.4. Kegunaan Penulisan.....	6
1.4.1. Akademis.....	6
1.4.2. Istitusional.....	6
1.4.3. Personal.....	6

1.4.4. Sosial.....	7
1.5. Metodologi Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN EMMANUEL LEVINAS.....	9
2.1. Riwayat Hidup Dan Karya-Karya Emmauel Levinas.....	9
2.1.1. Riwayat Hidup Emmauel Levinas.....	9
2.1.2. Karya-Karya Emmauel Levinas.....	10
2.2. Latar Belakang Pemikiran Levinas.....	12
2.2.1. Latar Belakang Kehidupan.....	12
2.2.1.1. Tradisi Yahudi.....	12
2.2.1.2 Tradisi Filsafat Barat.....	13
2.2.1.3. Pendekatan Fenomenologi.....	14
2.2.2. Sumber-Sumber Levinas.....	15
2.2.2.1. Rene Descartes.....	15
2.2.2.2. Martin Buber.....	17
2.2.2.3. Immanuel Kant.....	18
2.3. Kesimpulan.....	19
BAB III DESKRIPSI ETIKA SECARA UMUM DAN ISTILAH-ISTILAH KUNCI FILSAFAT LEVINAS.....	21

3.1 Konsep Etika Secara Umum.....	21
3.2. Etika Menurut Para Ahli.....	22
3.2.1. Aristoteles.....	22
3.2.2. Thomas Aquinas.....	23
3.2.3. Immanuel Kant.....	25
3.2.4. Max Scheler.....	26
3.2.5. Emmanuel Levinas.....	26
3.3. Istilah-Istilah Kunci Filsafat Levinas.....	27
3.3.1. Etika.....	27
3.3.2. Wajah.....	29
3.3.3. Tuhan.....	30
3.3.4. Totalitas.....	31
3.4. Kesimpulan.....	32
BAB IV ETIKA DALAM BERPOLITIK PERSPEKTIF EMMANUEL LEVINAS.....	33
4.1. Konsep Etika Emmanuel Levinas.....	33
4.2. Etika Sebagai Filsafat Pertama.....	34
4.3. Etika Wajah.....	35
4.3.1. Wajah Itu Telanjang.....	37

4.3.2. Wajah Tanpa Konteks.....	38
4.3.3. Wajah Tanpa Pengantara.....	38
4.3.4. Wajah Sebagai Jejak Allah.....	39
4.4. Etika Tanggung Jawab.....	40
4.4.1. Membuka Diri Terhadap Yang Lain.....	40
4.4.2. Tanggung Jawab Terhadap Yang Lain.....	41
4.4.3. Tanggung Jawab Bagi Yang Lain.....	42
4.4.4. Tanggung Jawab Substitusional.....	42
4.4.5. Tanggung Jawab: Struktur Hakiki Dari Subjektivitas.....	43
4.5. Pandangan Emmanuel Levinas Dalam Berpolitik.....	43
4.6. Makna Filosofis Etika Politik.....	46
4.6.1. Secara Umum.....	46
4.6.2. Secara Khusus.....	47
4.7. Etika Dalam Berpolitik Perspektif Emmanuel Levinas.....	48
4.8. Kesimpulan.....	49
BAB V PENUTUP.....	51
5.1. Catatan Kritis.....	51
5.2. Kesimpulan.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	54
Curriculum Vitae.....	57